PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN INFORMASI KARIR BERBASIS *WORLD WIDE WEB (Massikolah)* UNTUK STUDI LANJUT SISWA DI SMA NEGERI 1 PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada jurusan ilmu Pendidikan program studi bimbingan dan konseling stkip andi matappa

Oleh:

Indriani Putri

921862010022

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

STKIP ANDI MATAPPA

2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN INFORMASI KARIER BERBASIS *WORLD WIDE WEB* UNTUK STUDI LANJUT SISWA SMA NEGERI 1 PANGKEP

Atas Nama Saudara(i) :

Nama	:	Indriani Putri
NIM	:	921862010022
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 23 Desember 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
AHMAD YUSUF, S.Pd., M.Pd.	**A.MUH. RAMADHAN AS, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
A.ZAM IMMAWAN ALAM. S.H., M.H.	**AHMAD YUSUF, S.Pd., M.Pd.**

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

PENGESAHAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia ujian skripsi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada hari

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa Pangkep

(A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH)

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua :

Ahmad Yusuf.,S.Pd., M.Pd (.....)

Sekertaris :

A. Muh.Ramadhan As, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji :

1. Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si (.....)
2. Wahyu Nurhamzah, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing :

1. Ahmad Yusuf.,S.Pd., M.Pd (.....)
2. A. Muh.Ramadhan As, S.Pd., M.Pd (.....)

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Indriani Putri
NPM	:	921862010022
Jurusan/Program Studi	:	Ilmu Pendidikan/Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	:	PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN INFORMASI KARIER BERBASIS *WORLD WIDE WEB* UNTUK STUDI LANJUT SISWA SMA NEGERI 1 PANGKEP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik Sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai yang berlaku.

Pangkajene,

Yang membuat pernyataan



INDRIANI PUTRI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

MOTTO

"Jika kamu tidak berani mengambil risiko dalam hidupmu, kamu tidak akan pernah bisa menciptakan MASA DEPAN"

-Monkey D. Luffy

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

ABSTRAK

INDRIANI PUTRI, 2025. *Pengembangan Media Layanan Informasi Karir Berbasis Web untuk Studi Lanjut Siswa SMA Negeri 1 Pangkep.* Skripsi dibimbing oleh Ahmad Yusuf dan A. Muh. Ramadhan AS. Program Studi Bimbingan dan Konseling, STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengembangkan media layanan informasi karir berbasis *web* sebagai sarana pendukung siswa dalam merencanakan studi lanjut, (2) Mengetahui tingkat kevalidan media berdasarkan penilaian ahli, (3) Mengetahui tingkat kepraktisan media melalui uji coba lapangan, dan (4) menguji keefektifan media dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap studi lanjut. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model Borg dan Gall yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian. Subjek penelitian terdiri atas 33 siswa SMA Negeri 1 Pangkep. Data dikumpulkan melalui angket validasi, lembar observasi, serta tes (*pretest* dan *posttest*), kemudian dianalisis menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif dengan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Media layanan informasi karir berbasis *web* dinyatakan sangat valid berdasarkan hasil penilaian dari ahli bimbingan konseling, ahli pembelajaran, dan praktisi, (2) Media dinilai praktis serta mudah digunakan berdasarkan hasil uji coba lapangan, (3) Media terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait studi lanjut yang ditunjukkan oleh perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, dan (4) Media memiliki tampilan menarik, mudah diakses, serta memuat informasi lengkap mengenai jurusan, beasiswa, profil perguruan tinggi, dan prospek karir. Dengan demikian, media layanan informasi karir berbasis *web* layak digunakan sebagai inovasi teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk membantu siswa memperoleh informasi studi lanjut yang akurat, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Kata Kunci: layanan informasi karir, media berbasis *web*, studi lanjut, bimbingan karir.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

ABSTRACT

INDRIANI PUTRI, *2025. Development of Web-Based Career Information Service Media for Further Study Planning of Students at SMA Negeri 1 Pangkep. Thesis supervised by Ahmad Yusuf and A. Muh. Ramadhan AS. Guidance and Counseling Study Program, STKIP Andi Matappa.*

This study aims to: (1) Develop a web-based career information service media as a supporting tool for students in planning their further studies, (2) Determine the level of validity of the media based on expert assessments, (3) Determine the level of practicality of the media through field trials, and (4) Test the effectiveness of the media in improving students' understanding of further studies. This study uses a Research and Development (R&D) method with the Borg and Gall model that has been modified according to the needs of the research. The research subjects consisted of 33 students of SMA Negeri 1 Pangkep. Data were collected through validation questionnaires, observation sheets, and tests (pretest and posttest), then analyzed using qualitative and quantitative techniques with the Wilcoxon Signed-Rank Test.

The results of the study show that: (1) The web-based career information service media is declared highly valid based on assessments from guidance and counseling experts, learning experts, and practitioners, (2) The media is considered practical and easy to use based on field trial results, (3) The media is proven effective in improving students' understanding related to further studies as indicated by a significant difference between pretest and posttest scores, and (4) The media has an attractive display, is easily accessible, and contains complete information regarding majors, scholarships, university profiles, and career prospects. Thus, the web-based career information service media is feasible to be used as a technological innovation in guidance and counseling services at schools to help students obtain accurate, interactive, and relevant information regarding further studies.

Keywords: *career information services, web-based media, further studies, career guidance.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengembangan Media Layanan Informasi Karir Berbasis *Web* untuk Studi Lanjut Siswa SMA Negeri 1 Pangkep".

Selesainya skripsi ini bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan menjadi awal langkah baru dalam mengarungi kehidupan dan pengembangan diri di masa mendatang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd., selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa, yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan selama penulis menempuh pendidikan.
2. A. Zam Immawan, S.H., M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang senantiasa memberikan arahan dan kebijakan dalam mendukung kelancaran proses akademik.
3. Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling sekaligus pembimbing pertama, yang telah membimbing penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

4. A. Muh Ramadhan AS, S.Pd., selaku pembimbing kedua, yang dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta memberikan perhatian dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si., dan Wahyu Nurhamzah, S.Pd., M.Pd., selaku penguji pertama dan kedua, yang telah memberikan banyak masukan, arahan, dan motivasi dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen STKIP Andi Matappa, khususnya di Program Studi Bimbingan dan Konseling, yang telah mendidik dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
7. Staf Perpustakaan dan Tata Usaha STKIP Andi Matappa, atas bantuan, fasilitas, dan pelayanan administrasi yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
8. Bapak Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala UPT SMA Negeri 1 Pangkep, yang telah memberikan kesempatan, arahan, dan dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Guru pamong Arliady, S.Pd., M.Pd., Gr, di SMA Negeri 1 Pangkep, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis selama pelaksanaan penelitian.
10. Ayahanda Rudi Salam dan Ibunda Risnasari Dg Rilangi, atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud dari doa-doa tulus yang selama ini dipanjatkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

11. Seluruh keluarga besar, yang senantiasa memberikan semangat, cinta, dan motivasi dalam setiap langkah perjuangan penulis.
12. Amelia Ilham, Syahrani Amelia, Sofiah, Ria Hadriani Ilyas, Irawati, Fadilah Alifah, dan Asrina Maharani, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan, dan pengertian selama menempuh berbagai tantangan bersama dalam penyusunan skripsi ini.
14. Untuk diriku sendiri, Indriani Putri terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena telah kuat menghadapi berbagai tekanan dan tidak menyerah meskipun jalan yang ditempuh tidak sesuai dengan cita-cita dan ekspektasi awal. Justru dari sinilah perjalanan hidup yang luar biasa dimulai. Proses ini telah membentuk pribadi yang lebih kuat, sabar, dan senantiasa bersyukur atas segala karunia Allah. Teruslah melangkah dan berkembang, bukan untuk menjadi sempurna, tetapi untuk menjadi versi terbaik dari diri sendiri. Tetap rendah hati, tegar, dan yakinlah bahwa setiap langkah kecil akan membawamu menuju tujuan besar. Ini baru awal dari perjalanan panjang. Jangan pernah berhenti berusaha. Semangat, kamu pasti bisa.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan kebaikan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 23 Desember 2025

Penulis,



INDRIANI PUTRI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

DAFTAR ISI

SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN

MOTTO

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR L AMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

G. Defensi Istilah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENGEMBANGAN, DAN MODEL HIPOTETIK

A. Kajian Pustaka

B. Penelitian Relevan

C. Kerangka Pengembangan

D. Hipotetik Pengembangan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Subjek Penelitian

D. Prosedur dan Tahapan Pengembangan

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Instrumen Pengembangan

G. Teknik Analis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Skala Penilaian 43

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Kebutuhan 48

Tabel 4. 2 Sistematika dan Alokasi Waktu 71

Tabel 4. 3 Indikator Penilaian Akseptabilitas 74

Tabel 4. 4 Penilaian Uji Kegunaan 75

Tabel 4. 5 Penilaian Uji Kelayakan 76

Tabel 4. 6 Penilaian Uji Ketepatan 76

Tabel 4. 7 Penilaian Uji Isi Materi 77

Tabel 4. 8 Sebelum dan Sesudah Revisi 80

Tabel 4. 9 Kriteria Penilaian Respon Siswa 84

Tabel 4. 10 Gambaran Hasil Observasi Selama Penelitian 86

Tabel 4. 11 Kriteria Penilaian Respon Siswa 87

Tabel 4. 12 Hasil Penilaian Respons Siswa Terhadap Media 88

Tabel 4. 13 Data hasil penilaian lembar kerja tahap 1-3 89

Tabel 4. 14 Frekuensi Angket Pretest dan Posttes 92

Tabel 4. 15 Kecenderungan Umum Penelitian Berdasarkan Studi Lanjut Siswa SMA Negeri 1 Pangkep 92

Tabel 4. 16 Hasil Tabel Rank Dengan Menggunakan Uji Wilcoxon 93

Tabel 4. 17 Hasil Statistik Melalui Uji Wilcoxon 94

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pengembangan 32

Gambar 2. 2 Hipotetik Pengembangan 33

Gambar 3. 1 Model Pengembangan Media Web 39

Gambar 4. 1 Tampilan Desain Awal Halaman Sampul 60

Gambar 4. 2 Menu Navigasi 61

Gambar 4. 3 Jurusan dan Program Studi 62

Gambar 4. 4 Profil Perguruan Tinggi 62

Gambar 4. 5 Beasiswa 62

Gambar 4. 6 Prospek Karier 62

Gambar 4. 7 Tes Minat Bakat 62

Gambar 4. 8 Buku Panduan 63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

DAFTAR L AMPIRAN

Lampiran 1 Buku Panduan 106

Lampiran 2 Daftar Hadir 139

Lampiran 3 Lembar Kerja Peserta Didik, Evaluasi dan Hasil Tes Minat Bakat Dalam *Web* 146

Lampiran 4 Data Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik 154

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Untuk Uji Ahli Terhadap Media 158

Lampiran 6 Pedoman Observasi 177

Lampiran 7 Angket Penilaian *Akseptabilitas* 182

Lampiran 8 Validasi Angket 198

Lampiran 9 Angket Uji Coba dan Kisi-Kisi Angket 203

Lampiran 10 Angket *Pretest*, *Posttest* dan Kisi-Kisi Angket 214

Lampiran 11 Tabulasi Angket Uji Coba, *Pretest* dan *Posttest* 228

Lampiran 12 *Uji Wilcoxon, Uji Reability* dan *Gain Skor* 232

Lampiran 13 Persuratan 237

Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan 254

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting sebagai dasar dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, terutama dalam menghadapi tantangan global dan kemajuan teknologi yang cepat. Pendidikan memegang peranan strategis dalam mengembangkan individu yang cerdas dan tanggap, melalui pelatihan keterampilan dalam memecahkan masalah kompleks serta kemampuan berbahasa asing yang sangat dibutuhkan di era digital menuju *Smart Society 5.0* (Siregar dkk., 2024). Selain itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan pentingnya layanan bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Media digital kini berperan penting sebagai sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi pendidikan. Di era informasi seperti saat ini, siswa lebih memilih mencari informasi melalui platform digital daripada menggunakan cara lain. Efektivitas penyebaran informasi meningkat sebesar 73% melalui platform digital (Anderson, 2021). Hal ini membuktikan bahwa media digital mampu menjangkau lebih banyak siswa dengan cara yang lebih efisien.

Penggunaan media digital juga memungkinkan penyampaian informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Motivasi belajar siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

mengalami peningkatan hingga 60% ketika terlibat dalam pembelajaran berbasis media digital (Hidayat, 2022). Oleh karena itu, pengembangan media informasi karir berbasis *Web* dapat meningkatkan minat siswa dalam mengeksplorasi berbagai pilihan studi lanjut.

Salah satu keunggulan media digital adalah kemudahan dalam memperbarui informasi secara real-time (Rahman, 2023). Hal ini sangat krusial dalam pendidikan tinggi, di mana informasi tentang program studi dan beasiswa sering mengalami perubahan. Dengan adanya media yang selalu diperbarui, siswa dapat memperoleh informasi yang akurat dan sesuai kebutuhan.

Penggunaan media digital dalam layanan bimbingan karier juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, serta keterlibatan siswa. Media digital membuat layanan bimbingan karier menjadi lebih interaktif dan menarik, serta mampu mengatasi keterbatasan waktu dan tenaga (Wulandari, 2020).

Untuk menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling secara efektif, keterlibatan media menjadi sangat penting. Media bimbingan dan konseling membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, mendorong keaktifan, serta mempercepat pencapaian tujuan layanan. Penggunaan media dalam layanan bimbingan karier terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam merencanakan masa depan mereka. Media kartu *flash* dalam bimbingan karier meningkatkan kesiapan siswa dalam merancang pilihan karier, dengan 85% siswa menyatakan merasa lebih siap setelah mengikuti layanan menggunakan media tersebut (Sari dkk., 2021). Selain itu, permainan monopoli karier juga efektif dalam mendorong partisipasi siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

dalam proses perencanaan karier. Siswa yang terlibat menunjukkan peningkatan kemampuan mengevaluasi pilihan karier, ditandai dengan kenaikan skor rata-rata dari 70 menjadi 85 (Rahman dkk., 2023). Kedua metode ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa mengenai dunia kerja, tetapi juga berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Layanan informasi yang disusun secara sistematis sangat dibutuhkan untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan pendidikan. Banyak siswa mengalami kebingungan dan merasa tidak memiliki panduan yang jelas dalam menentukan jalur pendidikan pasca kelulusan. Sekitar 87% siswa mampu membuat pilihan karir yang lebih baik jika mereka memiliki akses ke sistem informasi yang terintegrasi (Williams, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap informasi yang akurat dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan.

Layanan informasi yang efektif juga membantu siswa memahami berbagai pilihan yang tersedia. Kesenjangan informasi di kalangan pelajar daerah dapat berkurang hingga 65% melalui intervensi bimbingan karir sejak dini (Lee, 2023). Dengan media informasi karir berbasis *Web*, siswa SMA Negeri 1 Pangkep dapat mengakses informasi yang lebih lengkap dan terstruktur mengenai pilihan studi lanjut.

Efektivitas layanan informasi juga bergantung pada kesesuaian informasi dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Setiap siswa memiliki minat dan kebutuhan yang berbeda, sehingga informasi yang disampaikan harus disesuaikan (Sari, 2024). Oleh karena itu, dalam pengembangan media,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

masukan dari siswa dan guru sangat diperlukan agar informasi yang disediakan benar-benar bermanfaat.

Pemahaman yang baik tentang dunia karir menjadi dasar penting dalam perencanaan masa depan siswa. Mereka perlu mengetahui beragam profesi dan jalur pendidikan yang ada untuk dapat membuat keputusan yang tepat. Intervensi bimbingan karir sejak dini efektif dalam mengurangi kesenjangan informasi sebesar 65% di kalangan pelajar daerah (Lee, 2023). Hal ini menunjukkan pentingnya pengetahuan karir dalam membantu siswa merencanakan masa depan dengan lebih baik.

Pendidikan karir berperan penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja. Kesiapan siswa untuk masuk ke dunia kerja dapat meningkat melalui pendidikan karir yang baik (Hidayat, 2021). Dengan informasi karir yang jelas, siswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

Media informasi karir berbasis *Web* sebaiknya menyajikan informasi lengkap mengenai berbagai profesi, prospek kerja, kualifikasi yang dibutuhkan, serta jalur pendidikan yang harus ditempuh. Siswa yang memiliki akses terhadap informasi karir yang memadai cenderung memiliki keyakinan lebih besar dalam menentukan jalur pendidikan mereka (Rahman, 2024). Hal ini menegaskan pentingnya peran media informasi karir dalam membimbing siswa menuju masa depan yang lebih terarah.

Bimbingan karier di sekolah membantu siswa mengenali potensi diri dan merencanakan masa depan, baik dari aspek pendidikan maupun karier. Layanan bimbingan karier yang berjalan dengan baik mampu meningkatkan pemahaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

siswa terhadap potensi diri serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat (Sari, 2021). Sayangnya, layanan ini kerap terkendala waktu dan tenaga, sehingga penyampaian informasi kepada siswa tidak optimal. Kondisi ini memperburuk tantangan siswa dalam memperoleh informasi karier yang memadai dan tepat waktu.

Kenyataannya, banyak siswa masih kebingungan menentukan pilihan studi lanjut. Bimbingan karier yang efektif dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa akan potensi diri serta mendukung keputusan yang lebih rasional (Utami, 2021). Kesalahan dalam memilih studi lanjut bisa berdampak panjang, seperti ketidaksesuaian kompetensi dengan dunia kerja dan rendahnya daya saing. Tekanan dalam menentukan karier juga dapat menimbulkan kecemasan dan menurunkan rasa percaya diri (Putra, 2024).

Data menunjukkan bahwa 92% siswa SMA/SMK bingung menentukan jurusan dan jenjang karier (Youthmanual, 2023), dan 87% mahasiswa mengaku salah jurusan (Guntur, 2024). Selain itu, 70% siswa yang kesulitan memilih jurusan mengalami penurunan motivasi belajar (Sari, 2023). Faktor penyebabnya mencakup minimnya informasi tentang perguruan tinggi dan jalur karier, rendahnya literasi digital, serta tekanan sosial dari keluarga dan teman sebaya.

Hasil observasi di SMA Negeri 1 Pangkep memperkuat temuan ini. Banyak siswa belum memiliki pilihan karier yang jelas, ragu menentukan rencana studi lanjut, tidak tahu alasan memilih jurusan, dan cenderung mengikuti teman tanpa mempertimbangkan minat dan bakat sendiri. Permasalahan ini dipicu oleh berbagai faktor, seperti perbedaan pendapat antara siswa dan orang tua,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

ketidaksesuaian jurusan dengan kebutuhan kerja, kendala biaya kuliah, serta kurangnya pemahaman terhadap program studi yang tersedia.

Guru BK telah melakukan berbagai upaya, seperti sesi tatap muka, seminar, dan berbagi materi melalui grup *whatsapp*. Namun, rendahnya antusiasme siswa menunjukkan bahwa pendekatan ini belum efektif. Hal ini disebabkan oleh metode penyampaian yang kurang interaktif dan informasi yang cepat usang. Padahal, pendekatan interaktif terbukti lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang karier (Rahmawati, 2023).

Observasi juga menunjukkan bahwa banyak siswa kelas XI belum tertarik mencari informasi karier karena merasa masih memiliki cukup waktu. Sikap pasif ini membuat mereka menunda eksplorasi karier hingga kelas XII. Akibatnya, saat mereka harus mengambil keputusan penting di kelas XII, banyak yang merasa tergesa-gesa dan tidak siap, sehingga berisiko membuat pilihan yang kurang tepat.

Platform berbasis *Web* memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses yang tidak ditawarkan oleh media lainnya. Dalam pendidikan, penggunaan *Web* memungkinkan siswa untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Aplikasi *Web* telah diadopsi oleh 89% pelajar SMA karena bersifat responsif dan mudah diperbarui (Rahman, 2024). Ini menjadikan platform *Web* sebagai pilihan ideal dalam pengembangan sistem informasi karier.

Web juga dapat menyediakan fitur interaktif yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Penggunaan elemen interaktif dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa hingga 50% (Sari, 2022). Fitur seperti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

kuis, forum diskusi, dan video profil perguruan tinggi membuat proses eksplorasi karier menjadi lebih menarik dan bermakna.

Keunggulan lainnya adalah kemampuannya menyajikan informasi secara terintegrasi. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan siswa mengakses berbagai sumber informasi dalam satu platform (Johnson, 2023). Hal ini membantu siswa mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai pilihan studi lanjut dan karier yang tersedia.

Pemilihan studi lanjut memerlukan pertimbangan yang cermat dari berbagai aspek. Siswa harus memahami semua pilihan yang tersedia dan konsekuensinya. Sebanyak 98% kesalahan pemilihan jurusan disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai prospek masa depan (Johnson, 2023). Hal ini menunjukkan pentingnya ketersediaan informasi yang akurat dan relevan.

Bimbingan yang tepat sangat diperlukan untuk membantu siswa mengenali potensi dirinya. Bimbingan yang efektif memungkinkan siswa mengeksplorasi minat dan bakat mereka, sehingga dapat memilih jalur pendidikan yang sesuai (Hidayat, 2021). Media informasi karir berbasis *Web* dapat memperkuat proses ini.

Media informasi karir berbasis *Web* diharapkan mampu menyediakan informasi komprehensif tentang program studi, universitas, dan beasiswa. Akses yang lebih baik terhadap informasi pendidikan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pendidikan tinggi (Rahman, 2024). Dengan demikian, pengembangan media ini tidak hanya membantu siswa secara individu, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

Selain itu, pengembangan media berbasis *Web* juga memerlukan ***branding*** yang tepat sebagai strategi untuk memperkuat identitas dan membedakan layanan ini dari sumber informasi lain. *Branding* berperan penting dalam membangun citra positif, meningkatkan kepercayaan siswa, serta menumbuhkan loyalitas dalam pemanfaatan layanan (Keller, 2020). Identitas yang jelas melalui branding memudahkan siswa mengenali media informasi karir sebagai sumber terpercaya, sehingga mereka lebih termotivasi untuk menggunakannya secara konsisten. Penerapan branding juga mampu meningkatkan daya tarik media, menyampaikan nilai yang ingin dihadirkan, serta memperluas jangkauan penggunaan di kalangan siswa. Dengan demikian, branding menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung efektivitas layanan informasi karir berbasis *Web*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kebutuhan siswa terhadap layanan informasi karier karir berbasis *Web* untuk studi lanjut siswa SMA Negeri 1 Pangkep?
2. Bagaimanakah prototipe media layanan informasi karier berbasis *Web* yang sesuai untuk studi lanjut siswa SMA Negeri 1 Pangkep?
3. Bagaimanakah tingkat kepraktisan dan kevalidan media layanan informasi karier berbasis *Web* tersebut?
4. Bagaimana efektivitas penerapan media layanan informasi karier berbasis *Web* terhadap pemilihan studi lanjut siswa SMA Negeri 1 Pangkep?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENGEMBANGAN, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Layanan Informasi Karir

a. Pengertian Layanan Informasi Karir

Layanan informasi karier merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang memiliki peran strategis dalam dunia pendidikan, khususnya bagi peserta didik. Layanan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan yang mendalam serta informasi yang akurat mengenai berbagai aspek dunia kerja. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik mampu memahami beragam pilihan karier yang tersedia di masyarakat sehingga mereka dapat merencanakan masa depan dengan lebih matang dan terarah. Dengan pemahaman yang baik mengenai dunia kerja, peserta didik diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab terkait pengembangan karier mereka di masa depan.

Layanan informasi karier tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga menjadi sarana untuk membantu peserta didik dalam memahami diri, menerima kondisi dan potensi yang dimiliki, menentukan langkah-langkah yang perlu diambil, serta mewujudkan diri secara bertanggung jawab untuk mencapai kesejahteraan hidup secara optimal, baik secara pribadi maupun profesional (Lase, 2023). Selain itu, Guru BK memiliki peran penting dalam memberikan layanan ini, yaitu membantu peserta didik mengatasi berbagai hambatan yang dapat mengganggu perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

karier (Fitria, 2024). Dengan bimbingan yang tepat, peserta didik dapat lebih mudah mengenali dan mengatasi kendala-kendala tersebut, sehingga proses pengembangan diri dan karier dapat berlangsung secara lebih efektif.

Dengan demikian, layanan informasi karier dapat dipahami sebagai suatu proses bimbingan yang bersifat menyeluruh, yang tidak hanya menyampaikan informasi tentang dunia kerja, tetapi juga mendampingi peserta didik dalam merancang dan memilih jalur karier yang sesuai dengan potensi, minat, dan kebutuhannya. Layanan ini memegang peranan penting dalam membantu peserta didik mengambil keputusan karier yang tepat, yang pada akhirnya akan mendukung kesuksesan dan kesejahteraan mereka secara menyeluruh.

b. Tujuan dan Manfaat Layanan Informasi Karir

Tujuan utama dari layanan informasi karier adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan yang memadai dan komprehensif mengenai berbagai pilihan karier yang tersedia di dunia kerja. Dengan dasar pengetahuan tersebut, peserta didik diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan jalur pendidikan maupun pekerjaan yang akan mereka tempuh di masa mendatang. Pemahaman ini sangat penting untuk mencegah kesalahan dalam memilih jalur karier yang tidak sesuai dengan minat, kemampuan, ataupun kebutuhan mereka, yang berpotensi berdampak negatif terhadap perkembangan karier dan kualitas hidup secara keseluruhan.

Layanan informasi karier terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terkait perencanaan karier secara menyeluruh. Melalui layanan ini, peserta didik dapat mengenali dan memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan karier, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang sesuai dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

kemampuan, minat, dan potensi yang dimiliki (Gea dan Munthe, 2024). Layanan ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai sarana pendukung dalam proses pemilihan karier yang lebih tepat dan terarah. Di samping itu, layanan informasi karier juga membantu peserta didik menguasai informasi penting untuk menghadapi berbagai permasalahan yang mungkin muncul selama proses pengembangan diri dan karier (Putrie dan Saadah, 2023). Layanan ini mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi secara optimal dan terbuka dalam mengaktualisasikan hak-hak mereka sebagai individu yang memiliki cita-cita dan aspirasi. Dengan demikian, peserta didik dapat merancang masa depan secara lebih realistis berdasarkan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh.

Secara keseluruhan, layanan informasi karier memiliki tujuan strategis dalam membekali peserta didik dengan wawasan yang luas tentang dunia kerja. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan karier yang tepat, sesuai dengan potensi dan minat yang dimiliki, serta mengembangkan diri secara maksimal. Oleh karena itu, layanan ini menjadi komponen penting dalam proses bimbingan dan konseling, yang turut mendukung keberhasilan peserta didik dalam meraih masa depan yang cerah dan penuh peluang.

c. Komponen Layanan Informasi Karir

Komponen utama dalam layanan informasi karier mencakup tiga elemen penting yang saling mendukung agar pelaksanaannya dapat berlangsung secara efektif dan optimal. Pertama, Guru BK sebagai penyelenggara layanan memiliki peran sentral dalam menyampaikan informasi karier. Guru BK dituntut untuk menguasai substansi materi layanan, memahami kebutuhan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

d. Pentingnya Informasi Karir dalam Memilih Studi Lanjut

Informasi karir memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu individu menentukan pilihan studi lanjut secara tepat, sesuai dengan potensi diri serta kebutuhan pasar kerja. Gambaran mengenai prospek pekerjaan dan keterampilan yang diperlukan memungkinkan siswa memilih program studi yang relevan dan strategis untuk masa depan (Dewi, 2024). Selain itu, integrasi layanan informasi karir ke dalam sistem pendidikan tinggi menjadi hal yang esensial dalam mendukung mahasiswa merencanakan jalur pendidikan dan karir secara lebih terarah (Wibowo, 2022). Oleh karena itu, informasi karir menjadi salah satu komponen kunci dalam proses pengambilan keputusan studi lanjut yang selaras dengan dinamika dunia kerja dan tuntutan era modern.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang mendasari penelitian ini yaitu penelitian berikut:

1. McIlveen, P., McMahon, M., Sefotho, M., Thomsen, R., & Jenkins, O. (2022). *"Pengembangan Karir dan Penggunaan Media Digital dalam Pengambilan Keputusan Karir"*. Jurnal ini membahas pentingnya intervensi pengembangan karir yang adaptif dan penggunaan media digital serta *Web* untuk mendukung pengambilan keputusan karir, khususnya dalam konteks studi lanjut siswa.
2. Lee, C., & Ho, S. (2021). *"Pemanfaatan Teknologi dalam Konseling Karir di Asia Pasifik"*. Penelitian ini menyoroti penggunaan teknologi dan media informasi dalam layanan konseling karir untuk membantu siswa merencanakan studi lanjut secara efektif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

3. Smith, J., & Brown, K. (2020*). "Penggunaan Media Web dalam Layanan Informasi Karir: Studi Kasus di Kanada".* Penelitian ini menunjukkan bagaimana media *Web* dapat meningkatkan akses dan efektivitas layanan informasi karir bagi siswa dan mahasiswa.
4. Putrie, A. N., & Saadah, R. P. (2023). *"Pengembangan Media Digital dalam Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah".* Penelitian ini membahas pengembangan media digital berbasis *Web* yang efektif untuk meningkatkan layanan informasi karir bagi siswa SMA.
5. Darmawan, Y. A., & Dwikurnaningsih, Y. (2021). "*Pengembangan Model Manajemen Layanan Informasi Karir Berbasis ICT untuk Peserta Didik SMA".* Penelitian ini mengembangkan model layanan informasi karir berbasis teknologi informasi yang praktis dan efektif untuk siswa SMA.
6. Santoso, D. (2021). *"Pengembangan Media Web Interaktif untuk Pembelajaran".* Penelitian ini menunjukkan bahwa media *Web* interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran, relevan untuk pengembangan media layanan informasi karir.
7. Sinulingga, P., & Sari, A. (2016). *"Implementasi Pembelajaran Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa".* Penelitian ini menunjukkan bagaimana pembelajaran berbasis *Web* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, relevan untuk pengembangan media layanan informasi karir.

C. Kerangka Pengembangan

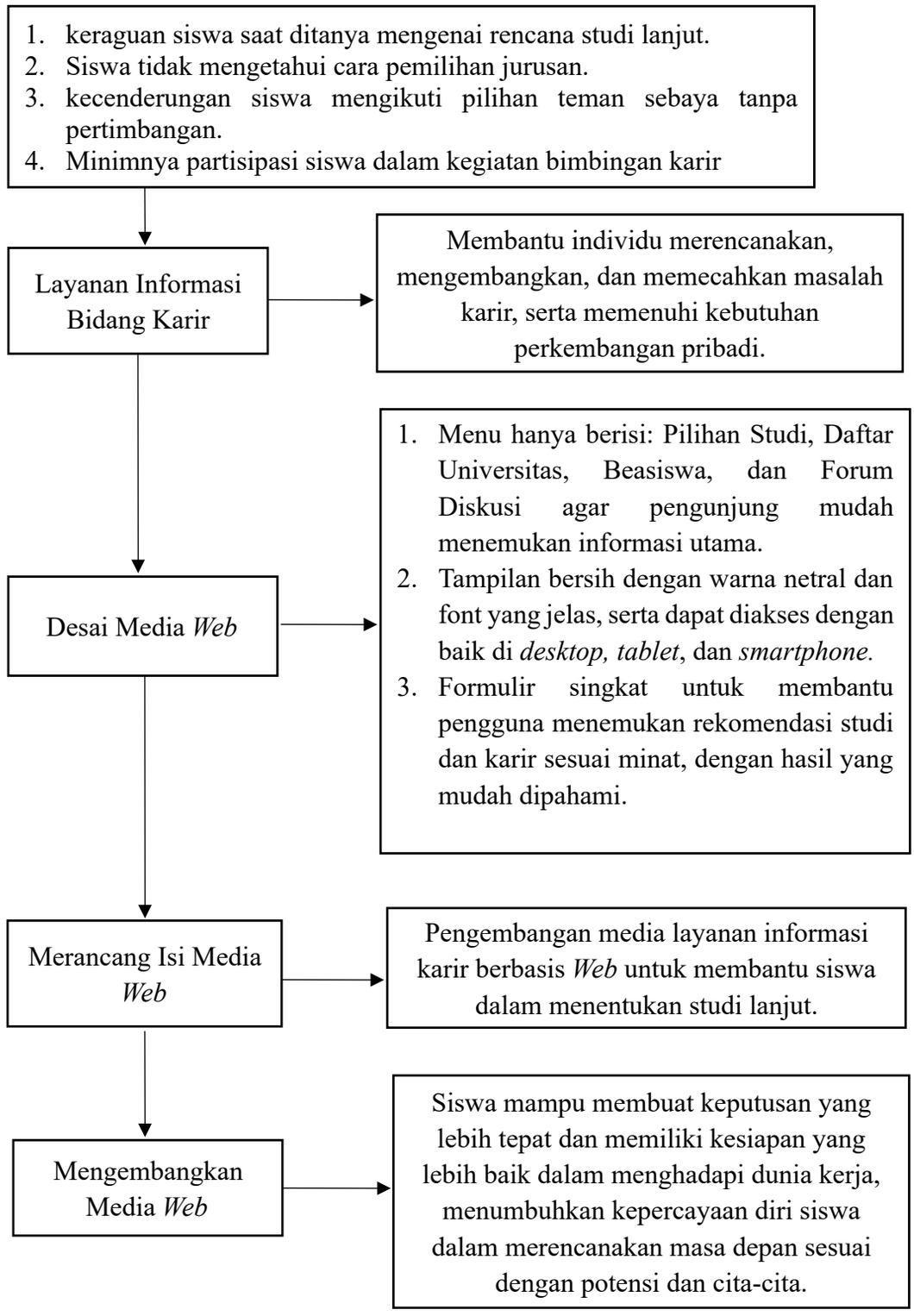
Sebelum adanya media layanan informasi karir berbasis *Web*, siswa mengalami kesulitan dalam mengakses informasi karir yang relevan. Banyak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

dari mereka tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk memahami pilihan karir, termasuk kualifikasi dan keterampilan yang diperlukan. Hal ini menyebabkan kebingungan dalam menentukan jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat. Kurangnya akses informasi karir tidak hanya mengakibatkan kesalahan dalam pemilihan karir, tetapi juga menimbulkan stres dan kecemasan yang dapat mengganggu kesehatan mental siswa. Penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian mengenai masa depan dapat meningkatkan risiko masalah psikologis, seperti depresi dan kecemasan, serta mengurangi konsentrasi dalam belajar.

Dengan adanya media layanan informasi karir berbasis *Web*, siswa kini dapat mengakses informasi yang akurat dan terkini dengan lebih mudah. Platform ini memberikan wawasan tentang berbagai pilihan karir, keterampilan yang diperlukan, jalur pendidikan, dan peluang kerja. Informasi yang terstruktur membantu siswa membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka. Secara keseluruhan, penerapan media layanan informasi karir berbasis *Web* adalah langkah strategis untuk mendukung siswa merencanakan masa depan. Dengan akses yang lebih luas terhadap informasi yang relevan, platform ini membantu siswa membuat keputusan yang lebih matang, meningkatkan motivasi belajar, dan menjaga kesehatan mental mereka, sehingga mereka lebih siap menghadapi dunia kerja. Alur kerangka pengembangan dalam penelitian ini disajikan dalam gambar berikut:

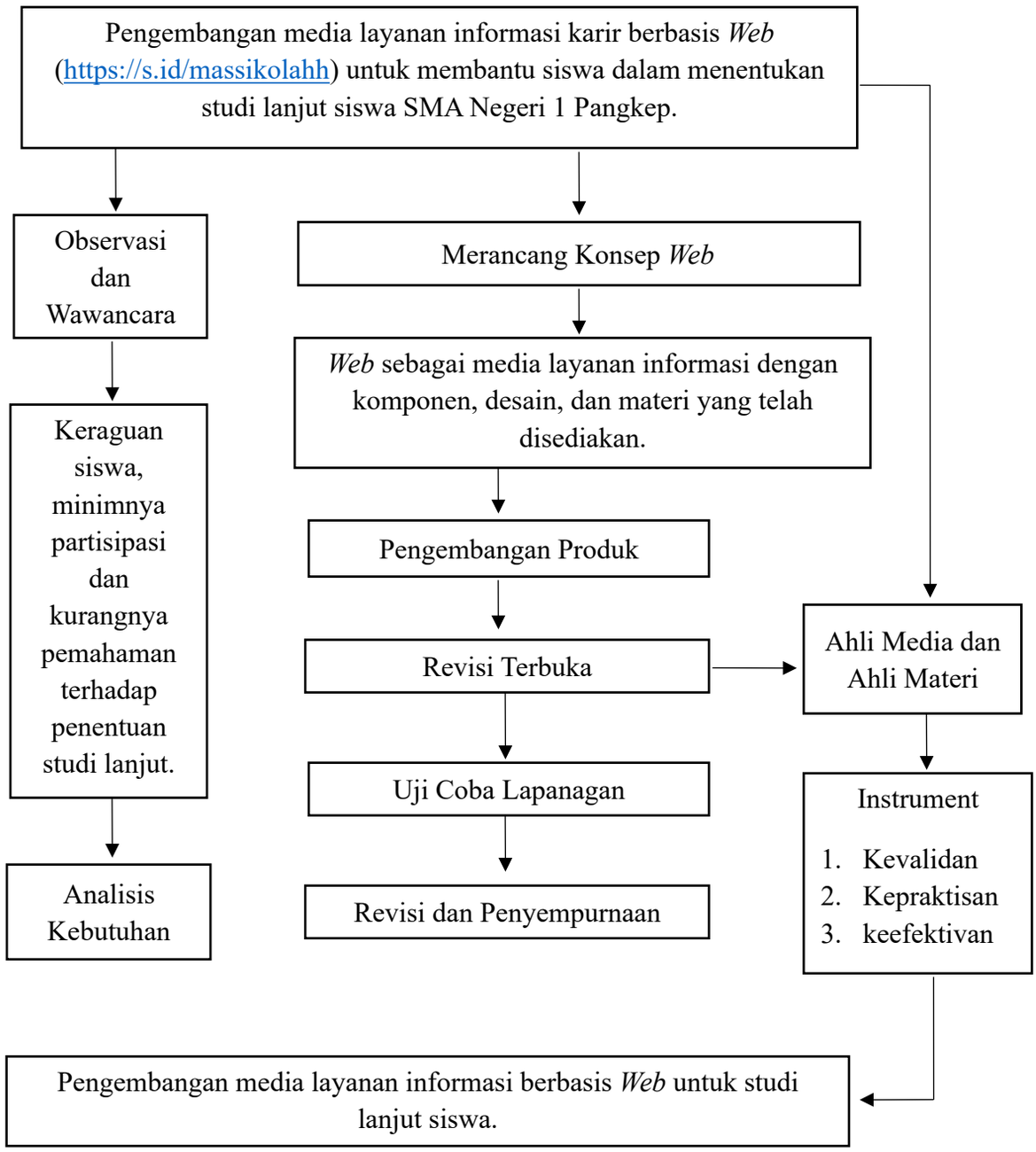
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw



Gambar 2. 1 Kerangka Pengembangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

D. Hipotetik Pengembangan



Gambar 2. 2 Hipotetik Pengembangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan *Borg and Gall*. Pendekatan R&D dipilih karena bertujuan mengembangkan produk berupa media layanan informasi karier berbasis *Web* yang dapat digunakan oleh siswa SMA Negeri 1 untuk membantu mereka dalam menentukan pilihan studi lanjut secara tepat dan berdasarkan informasi yang akurat. Model *Borg and Gall* dipilih karena menyediakan tahapan pengembangan yang sistematis dan komprehensif, mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk, uji coba, revisi, hingga evaluasi akhir. Model ini sangat sesuai untuk menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas dan aplikatif di lapangan.

Menurut Sari dan Prasetyo (2021), model *Borg and Gall* tetap relevan dan banyak digunakan dalam pengembangan media pembelajaran karena pendekatannya yang sistematis serta menekankan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan produk yang dihasilkan efektif dan sesuai kebutuhan pengguna. Meskipun model ini memiliki sepuluh tahapan utama, dalam praktiknya tahapan tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keterbatasan waktu penelitian, sehingga fokus diberikan pada tahapan utama yang relevan dengan pengembangan media layanan informasi karier berbasis *Web* .

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang berfokus pada pembuatan dan pengujian media layanan informasi karier berbasis *Web* . Produk yang dikembangkan akan diuji kelayakan dan efektivitasnya melalui uji coba

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

terbatas dan revisi berdasarkan masukan dari pengguna dan ahli. Sejalan dengan pandangan Utami (2021), penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan sangat penting untuk menghasilkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan zaman, khususnya dalam konteks digitalisasi layanan pendidikan yang mendukung pengambilan keputusan siswa secara mandiri dan berbasis data. Pendekatan *Borg and Gall* sangat tepat digunakan dalam pengembangan media digital yang responsif terhadap kebutuhan generasi muda di era teknologi 4.0.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pangkep, yang terletak di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena dianggap strategis dan representatif untuk pengembangan media layanan informasi karier berbasis *Web* . Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain tersedianya layanan bimbingan dan konseling yang aktif, khususnya dalam bidang bimbingan karier, serta adanya kebutuhan siswa kelas XII untuk memperoleh informasi studi lanjut secara praktis dan interaktif. Selain itu, SMA Negeri 1 Pangkep memiliki fasilitas penunjang memadai, seperti jaringan internet dan perangkat teknologi yang mendukung penggunaan media digital.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pangkep yang dipilih secara *purposive sampling.* Teknik *purposive sampling* dipilih karena peneliti sengaja mengambil siswa yang dianggap paling relevan dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

tujuan penelitian, yaitu siswa yang sedang berada pada tahap akhir masa studi dan membutuhkan informasi mengenai studi lanjut. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih fokus dan sesuai untuk mengembangkan media layanan informasi karier berbasis *Web* yang efektif.

D. Prosedur dan Tahapan Pengembangan

Penelitian ini mengacu pada model *Research and Development* (R&D) yang dikembangkan oleh *Borg dan Gall*. Model asli ini terdiri dari sepuluh tahapan yang sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi produk pendidikan. *Model Research and Development* (R&D) yang dikembangkan oleh *Borg and Gall* terdiri dari sepuluh tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Informasi
2. Perencanaan
3. Pengembangan Produk
4. Uji Coba Lapangan
5. Revisi dan Penyempurnaan
6. Evaluasi Akhir
7. Diseminasi
8. Implementasi
9. Monitoring dan Evaluasi
10. Penyempurnaan Berkelanjutan

Dalam penelitian ini, tahapan tersebut disederhanakan dan disesuaikan menjadi delapan tahapan yang lebih relevan dengan kebutuhan dan keterbatasan waktu. Berikut adalah delapan tahapan yang dilaksanakan:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

1. Studi Literatur

   Pada tahap ini, dilakukan kajian terhadap literatur yang relevan untuk memahami konsep, teori, dan praktik terbaik dalam pengembangan media informasi karier. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan menentukan pendekatan yang tepat dalam pengembangan media.

2. Perencanaan

   Setelah memahami kebutuhan dan konteks dari studi literatur, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana pengembangan media. Perencanaan mencakup penentuan isi informasi, fitur utama, tampilan antarmuka, serta alur penggunaan media yang akan dikembangkan.

3. Pengembangan Produk

   Pada tahap ini, dibuat prototipe awal media berbasis *Web* sesuai dengan desain dan konsep yang telah dirancang. Prototipe ini mencakup konten informasi karier dan berbagai fitur yang mendukung layanan berbasis digital.

4. Validasi

   Prototipe yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli atau pihak yang berkompeten untuk memastikan bahwa konten, tampilan, dan fungsi media sesuai dengan standar yang ditetapkan. Validasi ini penting untuk mendapatkan umpan balik awal sebelum dilakukan uji coba lebih luas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

5. Revisi Terbuka

   Berdasarkan hasil validasi, dilakukan revisi terbuka pada bagian-bagian media yang perlu diperbaiki. Proses ini melibatkan masukan dari para ahli dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas media.

6. Uji Coba Lapangan

   Prototipe yang telah direvisi kemudian diujicobakan kepada sejumlah siswa dan guru untuk mendapatkan masukan terkait kejelasan konten, tampilan, dan kemudahan penggunaan media. Uji coba ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul saat penggunaan di lapangan.

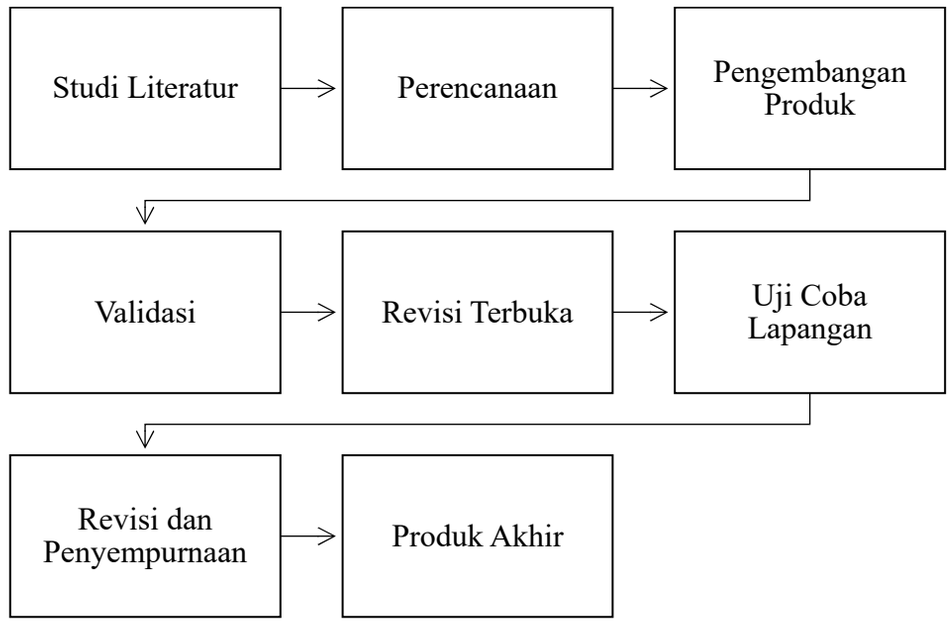
7. Revisi dan Penyempurnaan

   Berdasarkan hasil uji coba, dilakukan revisi dan penyempurnaan pada media. Masukan dari pengguna menjadi bahan pertimbangan untuk menyempurnakan tampilan dan fungsi media agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

8. Produk Akhir

   Tahapan terakhir adalah menghasilkan produk akhir yang telah diperbaiki dan disempurnakan. Produk ini siap untuk disebarluaskan dan digunakan oleh siswa sebagai sumber informasi dalam menentukan arah studi lanjut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw



Gambar 3. 1 Model Pengembangan Media *Web*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Kuesioner

   Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mendapatkan informasi dari responden. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kebutuhan siswa terkait informasi karier dan untuk mengevaluasi efektivitas media layanan informasi karier yang telah dikembangkan. Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup, dan dapat disebarkan secara langsung atau melalui *platform online*. Menurut Wulandari (2020), kuesioner merupakan metode yang efisien

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab hasil dan pembahasan dijelaskan mengenai proses pengembangan media layanan informasi karier berbasis *Web* untuk membantu siswa menentukan studi lanjut di SMA Negeri 1 Pangkep. Hasil pengembangan yang dimaksud berupa produk media layanan informasi karier berbasis *Web* yang telah melalui proses revisi berdasarkan masukan dari ahli materi dan ahli media hingga mencapai bentuk akhir yang layak digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling. Pada pelaksanaan kegiatan ini, penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model Borg and Gall. Sejalan dengan pandangan Nawali dkk. (2024), langkah-langkah pengembangan Borg and Gall dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan dan kondisi penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini model *Borg and Gall* dimodifikasi menjadi tujuh tahapan inti yang dianggap paling relevan dengan kebutuhan pengembangan media. Adapun uraian rinci hasil pengembangan media layanan informasi karier berbasis *Web* untuk mendukung siswa dalam menentukan studi lanjut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Tingkat Kebutuhan Siswa terhadap Pengembangan Media Layanan Informasi Karier Berbasis *Web* untuk studi lanjut siswa

a. Analisis Kebutuhan

Rangkaian kegiatan pelaksanaan pengembangan produk dimulai dengan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi awal dan kebutuhan siswa terhadap media layanan informasi karier sebagai sarana pendukung dalam menentukan studi lanjut. Analisis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan hambatan yang dialami siswa dalam proses perencanaan karier, pemilihan jurusan maupun perguruan tinggi, serta keterbatasan media atau sumber informasi karier yang tersedia pada proses layanan bimbingan klasikal.

Pelaksanaan analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Pangkep. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pentingnya pengembangan media layanan informasi karier berbasis *Web* sebagai media pendukung layanan BK. Melalui wawancara dengan guru BK, diperoleh informasi terkait kondisi layanan informasi karier saat ini, minat studi lanjut siswa, hambatan dalam pelaksanaan layanan informasi karier, serta kebutuhan penggunaan media digital yang mudah diakses oleh peserta didik.

Hasil analisis kebutuhan berdasarkan wawancara dengan guru BK yaitu Bapak Arliady dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Kebutuhan

No	Pertanyaan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Apakah siswa SMA Negeri 1 Pangkep membutuhkan informasi yang jelas mengenai studi lanjut, seperti jurusan kuliah, universitas, dan prospek karier?	✓	
2.	Apakah siswa sering mengalami kesulitan mendapatkan informasi studi lanjut yang lengkap dan terpercaya?	✓	
3.	Apakah siswa sering bertanya kepada Bapak/Ibu terkait pilihan jurusan, universitas, atau prospek karier setelah	✓	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

No	Pertanyaan	Penilaian	
		Ya	Tidak
	lulus SMA?		
4.	Apakah kurangnya informasi studi lanjut menjadi salah satu penyebab siswa bingung menentukan pilihan setelah lulus?	✓	
5.	Apakah sekolah sudah memiliki upaya khusus dalam memberikan informasi studi lanjut kepada siswa melalui layanan Bimbingan dan Konseling?	✓	
6.	Apakah media layanan informasi berbasis *web* penting untuk membantu siswa memperoleh informasi studi lanjut dengan lebih mudah?	✓	
7.	Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan media digital atau *web* dalam proses layanan Bimbingan dan Konseling terkait studi lanjut siswa?	✓	
8.	Apakah pengembangan media layanan informasi karier berbasis *web* dapat membantu siswa merencanakan studi lanjut dengan lebih baik?	✓	
9.	Apakah siswa lebih tertarik menggunakan media informasi yang memiliki tampilan menarik dan dapat diakses melalui smartphone atau komputer?	✓	
10.	Apakah Bapak/Ibu mendukung pengembangan media layanan informasi karier berbasis *web* untuk digunakan di SMA Negeri 1 Pangkep?	✓	

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang disajikan pada Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa siswa SMA Negeri 1 Pangkep memiliki kebutuhan yang tinggi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

terhadap informasi studi lanjut yang jelas, lengkap, dan terpercaya. Informasi tersebut meliputi pilihan jurusan kuliah, perguruan tinggi, beasiswa, serta prospek karier setelah lulus SMA. Tingginya kebutuhan ini tercermin dari banyaknya siswa yang masih merasa bingung dalam menentukan arah pendidikan lanjutan karena keterbatasan akses terhadap sumber informasi yang memadai dan tersusun secara sistematis.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi studi lanjut yang akurat dan dapat dipercaya. Informasi yang diterima siswa selama ini cenderung bersifat parsial, tersebar, dan tidak terintegrasi dalam satu media yang mudah diakses. Kondisi tersebut menyebabkan siswa harus mencari informasi dari berbagai sumber yang belum tentu valid, sehingga menimbulkan kebingungan dan keraguan dalam pengambilan keputusan terkait pilihan jurusan maupun perguruan tinggi. Keterbatasan ini turut memengaruhi kepercayaan diri siswa dalam merencanakan masa depan pendidikan mereka.

Selain itu, hasil analisis kebutuhan mengungkapkan bahwa pemanfaatan media digital dalam layanan Bimbingan dan Konseling telah dilakukan, namun belum optimal. Media digital yang digunakan masih terbatas pada penyampaian informasi melalui pesan singkat atau pembagian tautan secara terpisah, sehingga informasi studi lanjut belum tersaji secara utuh, terstruktur, dan berkelanjutan. Belum adanya media berbasis *web* yang dirancang secara khusus menyebabkan layanan informasi karier belum mampu menjangkau kebutuhan siswa secara maksimal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

Temuan lainnya menunjukkan bahwa guru Bimbingan dan Konseling menilai media layanan informasi berbasis *web* sangat penting untuk membantu siswa memperoleh informasi studi lanjut dengan lebih mudah, cepat, dan fleksibel. Media berbasis *web* dinilai mampu meningkatkan minat siswa dalam mengakses informasi karena dapat digunakan melalui smartphone maupun komputer dengan tampilan yang menarik dan interaktif. Media tersebut juga dapat mendorong kemandirian siswa dalam mengeksplorasi informasi studi lanjut sesuai dengan minat, bakat, dan rencana karier yang dimiliki.

Dengan demikian, hasil analisis kebutuhan ini menegaskan bahwa keterbatasan akses informasi studi lanjut yang terpercaya serta belum optimalnya pemanfaatan media digital dalam layanan Bimbingan dan Konseling menjadi dasar kuat perlunya pengembangan media layanan informasi karier berbasis *web*. Pengembangan media ini diharapkan mampu menyediakan informasi yang terintegrasi, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga membantu siswa SMA Negeri 1 Pangkep dalam merencanakan studi lanjut secara lebih tepat dan terarah (Yusuf & Nurihsan, 2021).

1) Studi Literatur

Pada tahap studi literatur, peneliti melakukan pengumpulan berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan pengembangan media layanan informasi karier berbasis *web*. Studi literatur ini bertujuan untuk memperoleh landasan teori yang kuat mengenai layanan informasi karier, penggunaan media berbasis *web* dalam pendidikan, serta faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan studi lanjut. Berbagai buku, jurnal penelitian, artikel ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu dijadikan acuan untuk memahami bagaimana media digital,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

khususnya *web*, dapat digunakan secara efektif dalam mendukung layanan informasi karier bagi siswa SMA.

Melalui kajian pustaka, peneliti memperoleh pemahaman mengenai pentingnya media digital dalam menyampaikan informasi pendidikan yang mudah diakses, interaktif, dan relevan. Sejumlah penelitian menyatakan bahwa media berbasis *web* mampu meningkatkan pemahaman siswa, mempermudah akses informasi, serta mendukung proses pengambilan keputusan secara mandiri. Peneliti juga menemukan bahwa layanan informasi karier yang sistematis dan didukung teknologi dapat membantu siswa mengenali potensi diri, memahami jalur pendidikan, dan merencanakan masa depan secara lebih matang.

Berdasarkan berbagai literatur yang dianalisis, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan media layanan informasi karier berbasis *web* sangat dibutuhkan karena mampu menyediakan informasi yang lengkap, terstruktur, dan mudah diperbarui mengenai pilihan studi lanjut, perguruan tinggi, beasiswa, dan prospek karier. Temuan literatur ini kemudian menjadi dasar dalam merancang fitur-fitur utama pada media *web* yang dikembangkan, sehingga media tersebut tidak hanya informatif tetapi juga efektif dalam mendukung siswa SMA Negeri 1 Pangkep dalam merencanakan studi lanjut.

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru BK di SMA Negeri 1 Pangkep. Melalui wawancara, observasi, serta analisis kondisi lapangan, ditemukan bahwa siswa masih mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan studi lanjut. Banyak siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat kebutuhan siswa terhadap layanan informasi karier berbasis *web* sangat tinggi. Siswa membutuhkan media yang dapat menyediakan informasi studi lanjut secara lengkap dan mudah diakses. Minimnya sumber informasi yang terstruktur menyebabkan siswa sering bingung dalam menentukan jurusan, perguruan tinggi, dan prospek karier yang sesuai setelah lulus. Hal ini menunjukkan urgensi tersedianya layanan informasi karier berbasis *web* di SMA Negeri 1 Pangkep.
2. Prototipe media layanan informasi karier berbasis *web* berhasil dikembangkan sesuai kebutuhan siswa. Produk bernama *Massikolah* dikembangkan dengan menggunakan model *Borg & Gall* yang dimodifikasi. Fitur dalam media meliputi informasi jurusan, daftar perguruan tinggi, informasi beasiswa, tes minat bakat, serta layanan tanya jawab berbasis AI. Penyusunan media telah melalui tahap desain, validasi ahli, revisi, serta uji coba lapangan sehingga menghasilkan prototipe yang siap digunakan dalam layanan informasi karier.
3. Media layanan informasi karier berbasis *web* memiliki tingkat kevalidan dan kepraktisan yang sangat baik. Hasil validasi ahli materi dan ahli media menunjukkan kategori “layak”, dengan perbaikan minor pada tampilan dan penyajian informasi. Sementara itu, respons siswa pada uji kepraktisan menunjukkan bahwa media mudah digunakan, tampilan menarik, dan informasi mudah dipahami baik melalui smartphone maupun komputer.
4. Media layanan informasi karier berbasis *web* terbukti efektif dalam membantu siswa menentukan studi lanjut. Hasil uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan skor pemahaman siswa pada aspek studi lanjut setelah menggunakan media, yang diperkuat dengan hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan perbedaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan media. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri dalam merencanakan pilihan pendidikan sesuai minat dan cita-citanya.

B. Saran

1. Untuk Siswa

   Siswa diharapkan memanfaatkan media *web* secara aktif untuk mengenali minat, bakat, dan potensi diri. Penggunaan media ini dapat membantu siswa memahami pilihan studi lanjut secara lebih terarah, sekaligus melatih kemandirian dalam mencari informasi karier. Sikap proaktif dalam mengakses fitur-fitur yang tersedia akan mendukung proses pengambilan keputusan karier yang lebih matang dan realistis.

2. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

   Guru BK disarankan menjadikan media *web* sebagai sarana pendukung dalam layanan informasi karier. Pemanfaatannya dapat diintegrasikan dalam layanan klasikal, bimbingan kelompok, maupun layanan individual, sehingga siswa lebih mudah memahami informasi yang disajikan. Integrasi media juga berpotensi meningkatkan efektivitas layanan karier dan memperkuat literasi karier siswa.

3. Untuk Pihak Sekolah

   Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap penggunaan dan pengembangan media berbasis *web* ini, khususnya melalui penyediaan fasilitas teknologi, perangkat komputer, dan jaringan internet yang memadai. Dukungan tersebut penting untuk memastikan media dapat digunakan secara optimal oleh guru dan siswa dalam kegiatan bimbingan dan konseling.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan *web* ke dalam bentuk aplikasi *mobile* agar aksesibilitasnya semakin tinggi. Pengembangan fitur tambahan seperti forum konsultasi daring, pembaruan otomatis informasi perguruan tinggi dan beasiswa, serta sistem rekomendasi karier akan membuat media ini lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan siswa pada masa mendatang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

DAFTAR PUSTAKA

Almadani, R. (2023). *Evaluasi efektivitas layanan informasi karier di sekolah.* Jurnal Bimbingan dan Konseling, 12(1), 45-52.

Anderson, J. (2021). *Efektivitas media digital dalam penyebaran informasi pendidikan.* Jurnal Pendidikan Digital, 5(2), 123-130.

Corder, G. W., & Foreman, D. I. (2014). *Nonparametric Statistics: A Step-by-Step Approach* (2nd ed.). Hoboken: Wiley.

Darmawan, Y. A., & Dwikurnaningsih, Y. (2021). *Pengembangan model manajemen layanan informasi karir berbasis ICT untuk peserta didik SMA.* Jurnal Bimbingan Karir, 12(2), 45-54.

Dewi, R. (2022). *Penggunaan media Web dalam pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 10(1), 15-22.

Dwi Rahmawati. (2023). *Pendekatan interaktif dalam bimbingan karir di sekolah*. Jurnal Bimbingan Karir, 12(3), 67-75.

Fitria, L. (2024). *Peran guru BK dalam layanan informasi karier.* Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Karir, 10(2), 78-85.

Gea, R., & Munthe, A. (2024). *Meningkatkan pemahaman peserta didik melalui layanan informasi karier.* Jurnal Pendidikan Karir, 11(3), 67-75.

Guntur, A. (2024). *Kesalahan pemilihan jurusan di kalangan mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Tinggi, 15(1), 89-95.

Haris, A. (2024). *Studi lanjut dan pengembangan kompetensi*. Jurnal Pendidikan Tinggi, 15(1), 1-10.

Hartono, R. (2022). *Kriteria penilaian kepraktisan media dalam bimbingan dan konseling.* Jurnal Bimbingan dan Konseling, 11(1), 45-54.

Hidayat, R. (2020). *Kelebihan dan kekurangan media Web dalam penyebaran informasi.* Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(2), 100-108.

Hidayat, R. (2021). *Peran pendidikan karir dalam kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.* Jurnal Pendidikan Karir, 8(4), 201-210.

Hidayat, R. (2022). *Motivasi belajar siswa melalui pembelajaran berbasis media digital.* Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(2), 150-158.

Johnson, M. (2023). *Ketersediaan informasi pendidikan dan dampaknya terhadap pemilihan jurusan*. Jurnal Informasi Pendidikan, 7(1), 45-60.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

Keller, K. L. (2020). *Strategic brand management: Building, measuring, and managing brand equity (5th ed.).* Pearson Education.

Kurniawan, D. (2024). *Jenis-jenis Web dan fungsinya*. Jurnal Teknologi Informasi, 8(3), 45-52.

Lee, C., & Ho, S. (2021). *Pemanfaatan teknologi dalam konseling karir di Asia Pasifik.* Jurnal Konseling Karir, 7(1), 23-30.

Lee, S. (2023). *Intervensi bimbingan karir untuk mengurangi kesenjangan informasi.* Jurnal Bimbingan dan Konseling, 10(2), 78-85.

Lombu, S. (2023). *Komponen utama dalam layanan informasi karier.* Jurnal Pendidikan dan Konseling, 8(4), 201-210.

Mashuri. (2022). *Statistik Nonparametrik: Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Sosial Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

McIlveen, P., McMahon, M., Sefotho, M., Thomsen, R., & Jenkins, O. (2022). *Pengembangan karir dan penggunaan media digital dalam pengambilan keputusan karir.* Jurnal Pengembangan Karir, 6(2), 45-60.

Mursafira, A. (2025). *Efektivitas media informasi karier berbasis Web.* Jurnal Bimbingan Karir, 13(1), 34-42.

Nugraha, R. (2023). *Keamanan siber dalam penggunaan media Web*. Jurnal Teknologi dan Keamanan Informasi, 9(2), 78-85.

Nugroho, A. (2022). *Pendidikan vokasi dan profesi dalam pendidikan tinggi*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 11(1), 15-22.

Nugroho, A., & Sari, D. (2023). Pengembangan media layanan informasi karir berbasis *web* untuk meningkatkan pemahaman karir siswa. Jurnal Guidance and Counseling, 10(2), 345-360.

Penelitian Terkait Media Layanan Informasi Karir Berbasis *Web*. (2024). Pengembangan media layanan informasi karir berbasis *web* untuk membantu siswa SMPN 7 Banda Aceh. Jurnal Pendidikan dan Bimbingan, 11(1), 345-371.

Prasetyo, B. (2022). *Jenis-jenis Web dan pengembangannya*. Jurnal Teknologi Informasi, 8(3), 45-52.

Prayoga, R., & Handayani, S. (2022). Pengembangan media layanan informasi karir berbasis *web* menggunakan model ADDIE. Jurnal Guidance and Counseling Innovation, 5(2), 90-105.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

Putra, B. (2023). *Konten multimedia dalam pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 10(2), 67-75.

Putra, B. (2024). *Dampak tekanan sosial terhadap keputusan karir siswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 6(3), 112-120.

Putrie, A. N., & Saadah, R. P. (2023). *Pengembangan media digital dalam layanan bimbingan karir di sekolah menengah*. Jurnal Bimbingan Konseling, 11(1), 45-54.

Rahman, F. (2023). *Media digital dalam layanan bimbingan karir: Keunggulan dan tantangan*. Jurnal Bimbingan Karir, 12(1), 34-42.

Rahman, F. (2024). *Pengembangan media informasi karir berbasis Web*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(1), 99-107.

Rahmawati, L. (2021). *Wawancara sebagai metode pengumpulan data.* Jurnal Penelitian Pendidikan, 10(2), 67-75.

Rahmawati, Y. (2023). Penggunaan media interaktif berbasis *web* dalam peningkatan keterlibatan siswa dalam perencanaan karir. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 9(1), 112-125.

Ridwan, M., & Sunarto, B. (2022). Efektivitas media pembelajaran dalam peningkatan keterampilan dan keterlibatan siswa. Jurnal Pendidikan, 15(3), 445-460.

Santoso, D. (2021). *Pengembangan media Web interaktif untuk pembelajaran.* Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 10(1), 15-22.

Sari, D. (2021). *Penggunaan media kartu flash dalam bimbingan karir.* Jurnal Bimbingan Konseling, 11(2), 55-62.

Sari, D. (2022). *Peningkatan pemahaman siswa melalui elemen interaktif dalam pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Interaktif, 4(3), 88-95.

Sari, D. (2023). *Jenis-jenis pendidikan lanjut.* Jurnal Pendidikan Tinggi, 15(2), 45-54.

Sari, D. (2023). *Pengaruh kebingungan dalam memilih jurusan terhadap motivasi belajar.* Jurnal Pendidikan dan Psikologi, 5(2), 67-74.

Sari, D. (2024). *Kesesuaian informasi dengan kebutuhan siswa dalam pengembangan media*. Jurnal Bimbingan Karir, 12(4), 150-158.

Sari, D., & Prasetyo, B. (2021). *Model Borg and Gall dalam pengembangan media pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 10(1), 15-22.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

Sari, W. (2023). Peran validasi ahli dalam pengembangan media pembelajaran: Studi kasus di SMA. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 8(1), 55-70.

Sinulingga, P., & Sari, A. (2016). *Implementasi pembelajaran berbasis Web untuk meningkatkan hasil belajar siswa.* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5(1), 67-75.

Siregar, A., dkk. (2024). *Pendidikan sebagai dasar pengembangan sumber daya manusia*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 15(1), 1-10.

Sugiyono, D. (2023). Teknologi informasi dalam media pembelajaran: Meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar. Jurnal Teknologi Pendidikan, 12(4), 202-215.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Jurnal Metodologi Penelitian, 12(1), 1-10.

Sutrisno, A. (2023). *Kriteria penilaian keefektifan media dalam pendidikan.* Jurnal Pendidikan dan Evaluasi, 9(2), 100-108.

Triani, S., Sinring, A., & Pandang, A. (2024). Pengembangan media bimbingan karir berbasis *web*site Halokons untuk meningkatkan kemampuan merencanakan karir. Jurnal Cerdas, 6(1), 78-95.

Utami, L. (2021). *Bimbingan karir yang efektif untuk siswa*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 9(3), 45-52.

Utami, R. (2021). *Observasi dalam penelitian pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5(1), 67-75.

Wibowo, A. (2022). *Integrasi layanan informasi karir dalam pendidikan tinggi.* Jurnal Pendidikan dan Karir, 10(1), 23-30.

Williams, T. (2022). *Akses informasi pendidikan dan keputusan karir siswa*. Jurnal Pendidikan dan Informasi, 8(1), 23-30.

Wulandari, N. (2020). *Kuesioner sebagai metode pengumpulan data*. Jurnal Penelitian Sosial, 8(3), 45-52.

Wulandari, N. (2020). *Media digital dalam layanan bimbingan karir.* Jurnal Bimbingan Konseling, 10(2), 100-108.

Wulandari, N. (2023). *Media Web dalam komunikasi digital*. Jurnal Teknologi dan Komunikasi, 9(2), 100-108.

Youthmanual. (2023). *Kebingungan siswa dalam menentukan jurusan*. Laporan Penelitian Pendidikan, 1(1), 15-20.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

Yulianti, D. (2024). *Strategi pengambilan keputusan karier bagi siswa*. Jurnal Pendidikan dan Karir, 10(1), 23-30.

Yulianto, R. (2024). *Pengembangan media layanan informasi karir berbasis Web*. Jurnal Bimbingan Karir, 12(2), 45-54.

Yuliarto, R. (2025). *Relevansi studi lanjut dengan kebutuhan industri*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 12(1), 1-10.

Ziliwu, M. (2023). *Memahami potensi diri dalam perencanaan karier*. Jurnal Pendidikan dan Psikologi, 5(2), 67-74.

Zulkipli, A., Rasyid, M., & Rahman, F. (2024). *Analisis Statistik Nonparametrik dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Pustaka Ilmiah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

Uji Coba Angket Instrument dan Pengenalan Media Layanan Informasi *Karier* Berbasis *Web*









Pemberian Angket *Pretest* dan Eksplorasi Jurusan dan Universitas





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **Indriani Putri**, lahir di Pangkajene pada hari Senin tepatnya pada tanggal 17 Maret 2003, anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Rudi Salam dan Ibu Risnasari Dg Rilangi. Penulis berasal dari suku Bugis dan berkewarganegaraan Indonesia serta bertempat tinggal di Lempomajang, Kelurahan Mappasaile, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Riwayat pendidikan penulis dimulai di TK Idata Bucinri pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke SD Negeri 6 Lokkasaile pada tahun 2009, ke SMP Negeri 1 Pangkajene pada tahun 2015, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Pangkep pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di STKIP Andi Matappa pada program studi Bimbingan dan Konseling.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengembangan Media Layanan Informasi Berbasis *Web* untuk Studi Lanjut Siswa SMA Negeri 1 Pangkep" dengan baik. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi pengalaman berharga bagi penulis dalam menempuh perjalanan akademik maupun kehidupan di masa mendatang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/NDwq2rH3bS9dVQzb2dIWnw